

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian yang Digunakan

Metode penelitian adalah bagian yang penting dalam sebuah penelitian agar hasil dari suatu penelitian dapat teruji kebenarannya dan dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif agar dapat membahas permasalahan secara mendalam, jelas dan terperinci.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur statistik atau cara kuantifikasi lainnya (Moleong, 2008). Menurut Denzin dan Lincoln (dalam Moleong, 2008) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar belakang ilmiah dengan tujuan untuk mengartikan dari fenomena yang sedang terjadi dan dilakukan dengan metode yang sudah ada. Menurut Richie (dalam Moleong, 2008) penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami tentang fenomena yang terjadi, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan secara holistik dan dideskripsikan dalam kata-kata dan bahasa yang memanfaatkan metode alamiah.

Dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu cara atau upaya memecahkan suatu masalah dan fenomena yang sedang terjadi di lingkungan yang dideskripsikan dengan kata-kata dan bahasa yang memanfaatkan metode alamiah.

B. Tema yang Diungkap

Pada penelitian ini peneliti akan mengungkap:

1. Faktor-faktor yang menyebabkan prestasi olahraga pada atlet Tarung Derajat, yaitu faktor internal (kedisiplinan, kreativitas, kepercayaan diri, motivasi, kekuatan, daya tahan tubuh, ketahanan) dan faktor eksternal (tempat bertanding, tempat latihan, ekonomi, dukungan sosial).
2. Tahap proses belajar, yaitu (perhatian, mengingat, reproduksi gerak, motivasi).

C. Subjek Penelitian

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yang merupakan salah satu dari jenis *non probability sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dari pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2011).

Pada penelitian ini, karakteristik subjek yang akan digunakan mempunyai ciri-ciri yaitu setidaknya sudah mengikuti dan memenangkan 3 kejuaraan daerah, usia remaja akhir sampai dewasa

awal. Menurut usia perkembangan Hurlock yaitu usia 17-21 tahun (remaja akhir) 22-40 tahun (dewasa awal).

D. Metode Penelitian

Menurut Soegiyono (2011) ada dua hal yang mempengaruhi kualitas dari penelitian, pertama kualitas instrumen penelitian dan kedua yaitu pengumpulan data. Pada penelitian kualitatif yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh sebab itu peneliti berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan atau subjek sebagai sumber data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara mendalam (*in depth interview*) dan observasi dengan tujuan untuk mengetahui opini, perasaan, pengetahuan dan pengalaman menurut subjek penelitian.

1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi maupun ide melalui tanya jawab yang kemudian dapat disusun menjadi topik tertentu. Pada penelitian ini menggunakan jenis wawancara semiterstruktur yang dalam pelaksanaannya lebih bebas dari wawancara terstruktur. Wawancara akan dilakukan secara langsung menemui subjek untuk membantu peneliti menemukan masalah secara lebih terbuka, subjek penelitian bebas berpendapat menyampaikan idenya dan peneliti akan mendengarkan serta mencatat cerita subjek. Dalam proses wawancara

peneliti akan menggunakan alat bantu berupa perekam suara dan alat tulis.

2. Observasi

Peneliti akan menggunakan observasi partisipatif. Menurut Soegiyono (2011) dengan observasi partisipatif data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan mengetahui sampai sejauh mana tingkat makna yang tampak. Peneliti menggunakan observasi partisipatif pasif yaitu dengan datang ke tempat kegiatan orang yang akan diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

Manfaat dari observasi yaitu peneliti mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, jadi akan mendapat pandangan yang lebih menyeluruh. Observasi akan membantu peneliti memperoleh pengalaman langsung dan memungkinkan melakukan pendekatan induktif yang dapat membantu peneliti menemukan penemuan.

E. Metode Keabsahan Data

Teknik keabsahan data menurut Moleong (2007) memiliki empat kriteria yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferbility*), kebergantungan (*dependanility*), dan kepastian (*confirmability*). Sedangkan keabsahan data memiliki delapan teknik yang meliputi perpanjangan keikutsertaan, ketekunan, atau keajegan pengamatan, triangulasi, pemeriksaan sejawat melalui diskusi, analisis kasus negatif, pengecekan anggota, uraian rinci dan auditing.

Keabsahan data yang digunakan peneliti adalah teknik ketekunan atau keajegan pengamat, teknik menggunakan bahan referensi dan triangulasi.

1. Ketekunan atau keajegan pengamat

Ketekunan atau keajegan pengamat merupakan pencarian informasi secara konsisten dengan berbagai macam cara yang berkaitan dengan proses penelitian. Pencarian informasi dilakukan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Maksud dari ketekunan pengamat adalah untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur yang relevan dengan persoalan yang ada.

2. Bahan referensi

Peneliti menggunakan data pendukung seperti hasil wawancara dan rekaman hasil wawancara serta data hasil observasi yang sudah dilakukan peneliti.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Data tersebut digunakan untuk mengecek atau sebagai pembanding data inti. Triangulasi yang dilakukan adalah triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dengan cara membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain (Moleong, 2007).

F. Metode Analisis Data

Bogdan dan Bikken (dalam Moleong, 2007) analisis data kualitatif adalah cara mengumpulkan data, mengklarifikasikan data, memilah data, mencari dan menemukan pola serta mendapatkan hasil. Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu kategori, pola dan uraian dasar.

Proses berjalan analisis data kualitatif menurut Seiddel (dalam Moleong, 2007) yaitu:

- a. Mencatat hasil lapangan dan memberi kode agar data bisa ditelusuri dan dicari.
- b. memilah-milah, mengumpulkan, mensintesis, mengklarifikasikan, membuat ikhtisar dan indeks.
- c. Berpikir dan membuat kategori agar mempunyai makna, mencari dan menemukan pola, hubungan dan temuan-temuan umum.

Menurut Jannice McDurry (dalam Moleong, 2007) analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

- a. Membaca atau mempelajari data, menandai kata-kata kunci dan gagasan dalam data
- b. Mempelajari kata kunci
- c. Menuliskan model yang sudah ditemukan
- d. Melakukan koding